

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam melakukan dakwah untuk memakmurkan masjid Ummul Huda desa Batujai Jamaah Tabligh menggunakan beberapa cara dalam berkomunikasi kepada sasaran dakwahnya atau mad'u diantaranya, yaitu :

1. Jamaah Tabligh senantiasa berkomunikasi menggunakan simbol-simbol nonverbal seperti berombongan dalam bersilaturahmi, biasa memakai pakain berwarna putih, memakai celana panjang diatas mata kaki, memakai gamis atau pakain panjang yang menjulur sampai ke lutut, memakai surban, memakai peci bulat dan lonjong, memakai minyak wangi, ketika bertemu dengan orang lain berjabat tangan erat-erat, makan bersama-sama dalam satu nampan , serta duduk rapat-rapat dalam bermajelis.

Selain itu Jamaah Tabligh juga sering menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui taklim, ceramah, musyawarah atau bayan tentang Kebesaran dan ke-Esaan Allah Subhanahu wa Ta'ala, itu adalah hal yang sering disampaikan pertama kali dalam memulai kegiatan tersebut. Dan mengingatkan tentang pentingnya iman dan amal sholeh, dua hal tersebut menurut pemahaman mereka adalah hal yang paling pokok di dalam beragama, karena beragama tanpa iman dan amal sholeh maka tidak akan sempurna agama seseorang tersebut. Serta diakhir

pesan-pesan dakwahnya mereka menyampaikan pentingnya untuk keluar berdakwah fi sabilillah (khuruji), karena mereka mencontoh Rasulullah Salallahu alaihi wasalam yang sering mengutus para sahabat untuk berdakwah ke berbagai belahan negara atau dunia. Sehingga hal itulah yang menjadi landasan bagi mereka untuk melanjutkan risalah dakwah Rasulullah dengan cara keluar dari kampung atau tempat tinggalnya.

2. Kemudian dalam dakwahnya juga Jamaah Tabligh menggunakan beberapa pola komunikasi dakwah, diantaranya seperti dakwah umumi, dakwah ini disampaikan kepada semua lapisan masyarakat atau semua kalangan. Dakwah ijtimai, dakwah ini dilakukan secara bersama-sama atau berombongan. Dakwah ifrodi, dakwah ini dilakukan antar individu dengan cara bertatap muka secara langsung dengan mad'u dimanapun berada. Dakwah khusus, dakwah ini khusus ditujukan kepada seseorang, apakah ditujukan kepada para tokoh agama, tokoh masyarakat, pejabat maupun orang-orang penting lainnya.
3. Faktor pendukung dakwah Jamaah Tabligh dalam memakmurkan masjid Ummul Huda dengan shalat berjamaah adalah kesabaran dan keteguhan hati para anggota Jamaah Tabligh dalam berdakwah serta dukungan besar terutama dari para tokoh masyarakat seperti TGH Dawud Muhsin, Lalu Arsyad dan lainnya sebagainya.
4. Sedangkan faktor yang menghambat dakwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh adalah kemalasan yang timbul pada individu anggota jamaah dan kurangnya dukungan dari orang-orang terdekatnya, baik dari

istri, anak serta sanak familinya. Dan faktor pendukung JT dalam berdakwah diantaranya adalah dukungan dari para tokoh masyarakat.

5.2 SARAN

Masjid merupakan salah satu pusat dakwah islam yang harus selalu kita makmurkan dengan berbagai kegiatan keagamaan teruma dengan meningkatkan kuwantitas jamaah sholat berjamaah, upaya-upaya untuk memakmurkan masjid ini telah sering dilakukan oleh jamaah tabligh termasuk juga dimasjid ummul Huda desa Batujai Lombok Tengah .

1. Adapun saran-saran dari penulis untuk anggota Jamaah Tabligh Agar terus eksis (istiqomah) dalam berdakwah mengajak warga masyarakat untuk shalat berjamaah di masjid agar jamaah shalat tetap terjaga dan semakin bertambah banyak. Dan Agar senantiasa menjaga adab-adab bertamu ketika bersilaturahmi dari rumah ke rumah warga karena dakwah bil hal (dengan perbuatan) lebih utama dan lebih mudah diterima dari sekedar perkataan.
2. Serta Pesan-pesan dakwah yang disampaikan janganlah hanya merujuk pada kitab-kitab yang telah masyhur dikalangan Jamaah Tabligh saja , tetapi juga merujuk pada kitab-kitab ulama salaf yang mukhtabar seperti shohih bukhari, shoheh muslim dan lainnya. Dan yang tidak kalah penting dalam berdakwah itu tidak hanya mengajak kepada yang ma'ruf tapi juga mengingatkan untuk meninggalkan kemungkaran yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, 2011, Dakwah Kontemporer (sebuah studi kasus komunikasi), Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Al-qur'an dan terjemah, edisi Tahun 2002, Departemen Agama RI,
- Alwisral dan Khaidar. H, 2005, Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i Dan Khatib Profesional, Radar Jaya Offset, Jakarta.
- Al-Khalafi Badawi 'Azhim Abdul, 2007, Al-wajiz , Pustaka As-Sunnah, Jakarta.
- Al-Kandahlawi Sa'ad Muhammad Maulana, 2007, Munthakab Ahadits, As-Shaff, Yogyakarta.
- Bahammam Salim Abdullah , 2016, panduan fiqh ibadah bergambar, cet II, Zam-Zam, Solo.
- Basit Abdul, 2017, Dakwah Antar Individu teori dan aplikasi, CV. Tretrem Nusa, Porwokerto.
- Daryanto dan Rahardjo Mulyo, 2016 teori komunikasi, Gava medika, Yogyakarta.
- Djunaidi Ghony Djunaidi M dan Almanshur Fauzan, 2016, Metodologi Penelitian Kualitatif, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Haryanto Sindung, 2016, Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Muhammad bin Abdullah, 2008, Tafsir Ibnu Katsir (jilid 4), Pustaka Imam Syafi'i, Jakarta.
- Mulyana Dedy, 2008, Ilmu Komunikasi suata pengantar, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munzier, H dan Harjani H, 2015, Metode Dakwah, cet 4, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu H, 2016, Metode Penelitian, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Rukmana Nana, 2015 Masjid dan Dakwah merencanakan, membangun dan mengelola masjid, Al-Mawardi Prima
- Rahman Taufik, 2013, Tauhid Ilmu Kalam, CV Pustaka Setia, Bandung.

Supriadin Iwan, *Dakwah Kultural perspektif dialog antarbudaya*, 2015, Madani Publishing Mataram, Mataram.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Zakariyya Muhammad Maulana, 2007, *Himpunan Fadhilah Amal, As-Shaff*, Yogyakarta.

Zu'rar Abu, *Seputar Gerakan Islam*, 2009, Al-Azhar Press, Bogor.

Jurnal

Abdillah Zaki M, *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No 2, March 2018, pp

Kurniawan Dani, *Komunikasi Model Lasswell Dan Stimulus-Organism Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol2 No 1, januari 2018.

Internet

<https://wantsastro.wosdpress.com/2013/06/01/pengertian-komunikasi-verbal-dan-nonverbal-beserta-contoh-dan-slogan-produk/> (diakses tgl 24-02-2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Transkrip Hasil wawancara I

Hari/tanggal : sabtu, 1juni 2019

Lokasi : Masjid Ummul Huda Batujai

Waktu : 01.00-01.30

Informan : bapak H Rusdan S.pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan keberadaan Jamaah Tabligh di Masjid Batujai khususnya dan desa Batujai pada umumnya?	Jadi Jamaah Tabligh ini mulai masuk di Batujai ini tahun 1999 itu dibawa oleh jamaah dari Puyung yaitu oleh H Husain dan rombongannya yang ikut bergabung dulu waktu itu TGH Dawud Muhsin bersama santrinya, kemudian H Hadir dari Lakah, terus yang dari powen ini H Genep, kemudian tahun 2000 datang jamaah santri dari Temboro Jawa Timur. Awal-awalnya tidak diterima karena belum diketahui misi yang dibawa, setelah diketahui bahwa misinya adalah semata-mata untuk amar ma'ruf nahi munkar dan memakmurkan masjid maka diterima. Kemudian datang jamaah dari Praya pak Haji Sukarma namanya, ustadz Thaif, Lalu Satriadi, Kadian, mengajak kita untuk bergabung, akhirnya tahun 2000 dibuat Zur istilahnya, zur (pertemuan) di musholanya TGH Dawud distu banyak hadir dari Praya dari selatan dari Tego dari Puyung bergabung disana maka dari situ juga memerlukan rombongan. Kemudian tahun 2000 lagi membuat zur lagi di Dasan baru disitu hadir juga TGH Dawud maka jamaah

		<p>sekali lagi diajak, saya ikut tahun 2001 keluar (khuruj) bersama jamaah Jakarta di Jelantik, Batujai waktu itu masih namanya mahalal masjid belum menjadi halaqoh maka kita berhalaqoh di Puyung kemudian kita dibina di Puyung, maka semakin banyak jamaah belum kita masuk di masjid Batujai ini, kita masih di Mushola-mushola, di masjid ini masih belum boleh masuk kemudian saya ikut keluar ke Jogja selama 40 hari bersama rombongan dari Tego, Praya. Kemudian jamaah tabligh di sini terus berkembang di mushola-mushola ada, di mushola-mushola hidup maka tahun 2002 dari mushola-mushola musyawarah kita masuk ke masjid ini, disini kita buat program di masjid jadi kita bersatu di masjid ini, tapi waktu itu kita tidak diberi izin oleh takmir masjid tapi kita terus saja buat program dipojok masjid sana setelah kita datangi pengurus kita beritahu maksud dan tujuan sebenarnya yang kita lakukan ini, kemudian setelah mereka paham maksud dan tujuan kita maka mereka memberikan izin kepada kita. Kemudian kita buat program amal maqomi, kemudian tahun sekitar tahun 2009 H Lalu Arsyad yang juga sebagai takmir ikut bergabung sehingga kita menjadi lebih leluasa lagi berdakwah. Dan semakin berkembang dan jamaah shalat berjamaah semakin hari semakin banyak. Kemudian kita buat amal maqomi yang isinya musyawarah, taklim, jaulah satu, jaulah dua, keluar (khuruj) tiga hari setiap bulan, kita</p>
--	--	---

		luangkan waktu setiap bulan ke masjid lain.
2	Bagaimana tanggapan warga masyarakat didakwahi ?	Macam-macam reaksi warga,ada yang menerima, ada yang menolak, ada yang tidak suka, tetapi itulah tugas kita untuk menjelaskan. Misalnya ada yang tidak suka, tidak menerimanah itulah tugas kita, kita datang dan kita jelaskan maksud dan tujuan kita, dan setelah mereka mengerti dan paham maksud kita ini maka mereka menerima bahkan teman-teman kita seperti itu dulu. Jadi disitulah butuh kesabaran, karena dalam dakwah ini butuh kesabaran dan tidakmudah putus asa.
3	Bagaimana perubahan yang dialami jamaah shalat setelah adanya dakwah jamaah tabligh ini?	Alhamdulillah, sebelum adanya dakwah jamaah tabligh ini orang yang ke masjid itu sedikit, dan itu-itu saja, orang-orang tua paling sekitar 5 atau 6 orang saja, kadang-kadang 3 orang itu saja yang berjamaah sebelum adanya jamaah tabligh, dan setelah dibuat usaha dakwah ini maka terus bertambah semakin lama semakin banyak yang shalat ke masjid setelah adanya dakwah ini.

Hasil Transkrip Wawancara II

Hari/tanggal : Ahad, 2 juni 2019

Lokasi : masjid Ummul Huda Batujai

Waktu : 20.00-20.20

Informan : ustadz Salim

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Usaha dakwah apa saja yang dilakukan jamaah tabligh dalam memakmurka masjid Ummul Huda khususnya dan masjid-masjid lainnya yang ada di Batujai ini ?	Ada empat macam usaha dakwah, yang pertama dakwah ila Allah, yang kedua taklim wa ta'alum, dzikir ibadah, yang keempat khidmat. Itulangkah-langkah kita untuk memakmurkan masjid Ummul Huda.
2	Mohon dijelaskan satu persatu maksud dari istilah dakwah yang disebutkan tadi ?	Dakwah ila Allah itu nanti ada bagian-bagiannya, ada yang dikatakan dakwah umumi, dakwah ijtimai (dakwah secara bareng-bareng), dakwah ifrodi, dakwah khususi yaitu kita jumpai kepada orang-orang yang kita khususkan, itulah dakwah ila Allah, dimanapun kita berada kita mengajak taat kepada Allah. Kemudian Taklim wa ta'alum, juga begitu. Taklim wa ta'alum itu ada dua macam yaitu taklim masail adalah membaca kitab kuning tentang masalah hukum-hukum, tentu itu yang membaca adalah para alim ulama dan taklim fadhail itu adalah tentang kelebihan-kelebihan dalam setiap amalan. Dan ini dibaca oleh setiap orang bisa membaca kalau mendengar seacara ijtimai juga. Kemudian adalagi taklim mudzakah

		<p>enam sifat, enam sifat ini yang kita bicarakan adalah sifat-sifat para sahabat. Yakinnya sahabat itu ada enam pada kalimat thayyibah La ila ha illa Allah muhammadar rasulullah, yang kedua shalat khusus' dan khudu, ketiga ilmu ma dzikir, yang keempat ikramul muslimin, yang kelima taslihu niat, dakwah dan tabligh khuruj fi sabilillah. Taklim halaqoh Qur'an kita saling meluruskan bacaan Qur'an kita, dan dzikir ibadah kita luangkan waktu untuk pagi dan sore setiap hari. Khidmat maksud menyiapkan keperluan dua-duanya bagaimana kita bisa memakmurkan masjid dan memakmurkan masjid yang lainnya. Diusahakan tiga hari dalam satu bulan. Berhijrah dari satu masjid ke masjid dengan harta dan jiwa itu semua disesuaikan dengan kemampuan ekonomi seseorang.</p>
3	<p>Apa contoh dakwah umum dan dakwah khusus ?</p>	<p>Dakwah umum kita berangkat 4 orang maka kita datang kesetiap rumah ketuk pintu, ucap salam ta'aruf (kenalan) nama pribadi atau jamaah, sambung hati yang kita datangi kemudian kita targhib pentingnya tentang akhirat bahwa dunia ini sementara, kehidupan akhirat selama-lamanya yang begitu panjang yang perlu kita siapkan perbekalan.</p> <p>Kemudian dakwah khusus di musyawarahkan di masjid apakah kita khusus kepada orang miskin, orang kaya, tokoh agama, ulama, ahli-ahli dakwah, atau ahli-</p>

		ahli tariqoh.
3	Usaha apa yang dilakukan untuk mengajak warga masyarakat untuk shalat berjamaah ?	Kita dalam mengajak masyarakat itu harus mujahadah, karena kalau kita berbicara masalah agama banyak tanggapan masyarakat dari masyarakat, ada yang langsung manerima, ada yang malu-malu, ada yang menolak, ada yang mendukung dan sebagainya. Dan mengajak itu tidak sekali tetapi berkali-kali kita mengajak mereka.
4	Bagaimana memelihara keistiqomahan para anggota jamaah dan juga jamaah shalat berjamaah ?	Makanya kita adakan musyawarah pagi, untuk membahas bersama-sama siapa saja yang sudah berjamaah, siapa yang kadang-kadang datang, siapa yang tidak datang dan siapa yang belum datang berjamaah.
5	Apa yang menjadi panduan dalam berdakwah ?	Kitab yang kita gunakan adalah fadhilah amal, muntakhab hadits, fadhilah haji, fadhilah sedekah, hayatuh sahabah.

Hasil Transkrip Wawancara III

Hari/tgl : Ahad, 7 juni 2019

Waktu : 09.15-10.00

Lokasi : Rumah H Lalu Abdul Jabbar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah yang mendirikan masjid pertama kali ?	Yang mendirikan masjid Batujai adalah nenek saya beliau namanya Pekasih
2	Kapan didirikan masjid Ummul Huda Batujai ini?	Di dirikannya kira-kira sekitar tahun 1725
3	Dari mana untuk mendapatkan bahan bangunannya ?	Bahan bangunan inisemua masyarakat Batujai gotong royong mengambil ke hutan Selong dengan jalan kaki melewati jalan setapak. Setelah jadi rehab yang pertama kemudian kita akan nambah lagi sebesar masjid yang pertama kita ngambil di hutan Pelambik. Itu juga dengan jala kaki dan secara bergotong royong. Jadilah dua masjid yang tiangnya sembilan, sejarahnya untuk mengingat-ingat jasa para ulama di Jawa maupun para ulama Lombok. Sehingga kita membuat sembilan tiang untuk bangunan masjid.
4	Berapa luas bangunan masjid pertama kali ?	Luasnya kurang lebih 18 meter persegi, dan sekarag baru luas waktu itu saya sedang menjabat jadi kepala desa tahun 1993 ada rencana untuk rehab kembali bangunan masjid.kemudian kita tahun 1994 berkumpul di aula desa membahas pembangunan masjid.

		Akhirnya kita putuskan untuk merehab kembali.
5	Berapa kali di rehab masjid ini ?	Masjid ini direhab 3 kali, pertama kali direhab sekitar tahun 1940, kemudian yang kedua tahun 1950, yang ketiga yang terakhir yaitu mulai bulan Januari tahun 1997, peletakan batu pertamanya tahun 1997 dan di rehab secara total. Yang luas bangunannya lebar 30 m dan panjangnya 25 m.
6	Siapa saja tokoh yang terlibat dalam pembangunan masjid ini?	Semua tokoh masyarakat kita libatkan dalam pembangunan masjid ini tanpa terkecuali dan semua dananya kita dapatkan dari swadaya masyarakat batujai.

Hasil Transkrip Wawancara IV

Hari/tgl : Rabu, 5 juni 2019

Waktu : 06.00-06.30

Lokasi : masjid Batujai

Informan : H Lalu Arsyad S.sos

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak masuk ikut kegiatan dakwah Jamaah Tabligh?	Saya masuk 2009
2	Kegiatan dakwah apa saja yang telah bapak ikuti dalam dakwah ini ?	Usaha dakwah ini intinya pakai arahan, mulai dari apa yang diputuskan dari tingkat internasional yaitu Nizamudin sana, nanti itu diteruskan di tingkat nasional atau negara-negara, kalau kita di Indonesia ini di Kebon jeruk, kemudian diteruskan di tingkat provinsi-provinsi atau markas provinsi, kemudian diteruskan ke halaqoh-halaqoh, dan masjid ini adalah salah satu halaqoh kemudian diteruskan ke mahalah-mahalah. Untuk maka ada musyawarah harian seperti tadi itu nanti setiap hari senin kita mengirim utusan ke markas untuk musyawarah, apa yang diputuskan di markas itu akan diteruskan di halaqoh setiap hari selasa, yang muhalah-muhalah dari masjid lain akan datang kesini kita akan musayawarah apa yang akan kita lakukan satu minggu. Umumnya kalau kita ini di maqomi bahasanya, atau mahalah kita. Mahalah kita ada lima program yang kita buat,

		<p>programnya itu musyawarah, kemudian taklim wa ta'alum, membaca kitab fadhilah amal, bukan kitab masail, kalau masail itu kan masalah-masalah. Kalau ini taklim ini ada yang baca dan mendengarkan, dan silaturahmi dua setengah jam, kita khususkan waktu kita di masjid ini dua setengah dalam sehari-semalam. Kemudian ada jaulah satu, setiap Kamis untuk masjid kita dan lingkungan sekitar masjid kita. Seminggu sekali setiap malam Kamis. Setiap malamsabtu ada jaulah dua kea masjid tetangga, apa yang kita lakukan pada jaulah satu dan jaulah dua ini sama. Ada yang bayan (ceramah) ada yang jadi penunjuk jalan tempat yang dituju. Apa yang disampaikan itu ada empat tahap, pertama ta'aruf, ta'aluf, targhib, taskyil yaitu mengajakke masjid.</p>
3	apa yang di bahas dalam musyawarah?	<p>Dalam musyawarah itu kita membahas apa yang telah kita lakukan pada hari kemarin namanya alghasari. Kemudian diputuskan kembali sehari kedepan itu apa, siapa yang jaulah satu dan siapa yang jaulah dua.</p>
4	Apa dakwah ijtimai?	<p>Sebenarnya kita ini kan dalam konteks dakwah, kalau ijtimaiat itu amalan, amalan ijtiamaiat secara berjamaah dan amalan ifrodi atau sendiri. Amalan ijtimaiat yaitu musyawarah, makan, silaturahmi, tidur, istirahat, shalat dan makan bersama-sama. Yang termasuk infirodi (dilakukan sendiri-sendiri) baca zikir pagipetang, sholat-shalat sunnah dan berdoa.</p>

5	Apa pengertian bayan dan apa yang dilakukan dalam bayan?	Bayan ini menurut saya adalah kita bagi fikirdan risau, kita sama-sama bisa mengambil kesimpulan dan keputusan. Intinya bayan ini kita tidak jauh dari iman dan amal sholeh. Dibayan ini ada tasykil diakhirnya yaitu mengajak untuk bersama-sama mengamalkan amalan-amalan dakwah ini
6	Apa khuruj itu?	Khuruj adalah amalan keluar dari masjid kita ke masjid lain selama 3 hari, atau 40 hari, 4 bulan dan kalau ulama mereka melakukannya selama 1 tahun. Khuruj 3 hari merupakan amalan maqomi itu dilakukan sekali sebulan, 40 hari dilakukan sekali dalam setahun, 4 bulan diarahkan juga setahun sekali
7	Apa itu taklim dan apa isinya	Taklim itu belajar mengajar, metode yang di pake ada kitabnya rujukannya yaitu kitab fadhilah amal, fadhilah hadits, fadhilah haji, fadhilah ramadhan, fadhilah shadakah dan boleh juga menggunakan kitab-kitab lain sesuai hasil musyawarah, seperti kitab ihya ulumuddin dan lain-lain.
8	Upaya apa saja yang dilakukan selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas untuk memakmurkan sholat berjamaah di masjid ummul huda ini ?	Jaulah satu (silaturrahmi) setiap pagi keluar ke lorong-lorong atau jalan-jalan untuk menyapa siapa saja yang dijumpai sekita 3-5 menit kemudian mengajak mereka beramal sholeh, mengenal agama dan setelah itu pulang kegiatan ini di sebut istiqbal. Jaulah dua yaitu silaturrahmi ke kampung-kampung dan dari dirumah kerumah atau dari pintu ke pintu untuk

		mengajak jamaah melakukan amal sholeh dan memperdalam agama.
9	Faktor apa saja yang mendukung dalam mengajak jamaah untuk sholat berjamaah di masjid ini ?	Pertama itu silaturrahi artinya memperbanyak silaturrahi ke warga masyarakat desa batujai dan yang kedua suasana lingkungan masjid yang selalu ramai sehingga mendorong warga masyarakat untuk ikut melakukan sholat jamaah
10	Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam mengajak warga masyarakat untuk melaksanakan sholat jamaah di masjid?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya sebagian masyarakat yang menolak menerima anggota jamaah yang ingin bersilaturrahi ke rumahnya. b. Adanya anggapan bahwa jamaah tabligh merupakan aliran sesat 2. Faktor internal <ol style="list-style-type: none"> a. Lemahnya semangat (fujur) dari anggota jamaah tablig dalam melaksanakan dakwah. b. Semangatnya melenceng artinya ada anggota jamaah yang belum bisa menjadi uswah yang baik bagi masyarakat

Hasil Transkrip wawancara ke v.

Hari/tanggal : Ahad , 30 juni 2019

Waktu : 16.05-16.15

Lokasi : Masjid Batujai

Informan : bapak Shalehudin

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan anda masuk jamaah tabligh ini ?	Alhamdulillah saya ikut jamaah tabligh ini kurang lebih sudah 5 tahun.
2	Sekitar tahun berapa ?	Sekitar tahun 2013
3	Dakwah apa yang pernah anda ikut di jamaah tabligh ini?	Sebelum saya masuk jamaah tabligh ini sayapernah ikut di pengajian-pengajian umum, di tuan guru-tuan guru serta di pondok pesantren.
4	Kalau yang di jamaah tabligh ini dakwah apa saja yang telah anda ikuti?	Jadi kegiatan di jamaah tabligh ini banyak sekali diantaranya adalah ; di jamaah tabligh ada dua amalan pertama amalan intiqoli dan yang kedua amalan maqomi. Pembagian amalan intiqoli ini kita keluar, kita keluar ini adalah pengalaman iman. Amal maqomi ini adalah pekerjaan kita sehari-hari dibagi menjadi lima bagian, yang pertama ada tiga bagian, yang pertama musyawarah pagi, taklim pagi, kemudian kita menjumpai saudara kita yang berdekatan dengan masjid sini. Yang mingguan jaulah satu, jaulah dua, ada pertemuan malam lailatul ijtima' kemudian amalan yang terakhir itu keluar 3 hari setiap bulannya.
5.	Pesan-pesan dakwah apa yang disampaikan	Pesan dakwah yang disampaikan pada jamaah umum baik itu pemuda maupun orang tua yang

	pada jamaah atau mad'u?	paling di tekankan bagaimana kita meningkatkan iman, peningkatan iman dan amal, kemudian tambahannya bagaimana kehidupan sehari-hari seperti doa-doa yang disunnahnya seperti doamasuk dan keluar masjid, masuk dan keluar kamar mandi. Selain itu bagaimana cara tidur, cara makan baginda nabi sallahu'alaihi wasallam, intinya pentingnya kita mengikuti sunnah Nabi.
7	Apa makna simbol-simbol yang dipake dalam kehidupan sehari-hari seperti gamis, kopiah haji dan lain-lain?	Sunnah dibagi menjadi dua bagian yaitu sunnah yang nampak dan tidak nampak, memakai gamis adalah salah satu contoh sunnah yang nampak dan ini dapat membedakan kita dengan orang non muslim. Pake peci, memelihara jenggot dan pake celana diatas mata kaki merupakan sunnah yang sangat di anjurkan oleh Nabi. Yang kedua cara dan akhlaq nabi. Kita dakwah dengan akhlaq artinya kita saling mengikom (saling memuliakan) saling membantu, saling mengasihi tanpa kita mengharapkan balasan dari orang yang kita bantu ini dinamakan ikmul muslimin (memuliakan saurada muslim).
8	Apa makna yang terkandung dalam kegiatan makan berjamaah dalam satu nampan?	Alhamdulillah, jadi dalam bahasa dakwah bahasa arab kita sebut tho'am, tho'am adalah makan bersama alhamdulillah ternyata amalan ijtima'i (amalan yang bersama-sama) dengan amalan yang sendiri-diri itu sangat jauh perbedaannya seperti kita mencelupkan telunjuk jari di air laut, kalau amalanijima'i seperti makan kita bersama-sama dalam satu nampan bisa di isi 5-6 orang semakin banyak teman kita makan mak semakin banyak keberkahan Allah subhanahu wata'ala dalam

		makanan itu, kemudian kalau kita makan sendiri-sendiri atau makan dengan keluarga kita rasanya kurang ikut dengan sunnah, jadi Alhamdulillah makan bersama ini sangat besar mamfaatnya.
9	Apa makna memberikan minyak wangi kepada para jamaah ketika hendak melaksanakan sholat atau ketika taklim?	Jadi makna memberikan minyak wangi lebih-lebih sebelum melaksanakan sholat atau ketika duduk taklim maknanya adalah karena malaikat sangat menyukai bau harum seperti yang terdapat dalam hadits nabi dan untuk saling mengikrom sesama saudara muslim.
10	Apa faktor pendukung dalam dakwah ini?	Faktor pendukung dakwah ini <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu bahwa setiap amalan sekecil apapun bernilai besar di hasdapan Allah subhanahu wata'ala. 2. Adanya dukungan dari keluarga setelah melihat perubahan-perubahan positif diantaranya memiliki akhlak yang baik dan adanya peningkatan dalam ibadah.
11	Apa faktor-faktor penghambat dalam dakwah ini?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rasa bosan dan malas (fujur) dalam diri anggota jamaah tabligh. 2. Nafsu syahwat yang selalu menghalang-halangi untuk melakukan dakwah.

Hasil Transkrip wawancara ke VI.

Hari/tanggal : sabtu, 29 juni 2019

Waktu : 13.05-13.15

Lokasi : Masjid Batujai

Informan : bapak H Yusman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan anda masuk jamaah tabligh ini ?	Sejak tahun 2002 di tasykil oleh teman saya dari mataram kemudian saya ikut terus menerus itu pada tahun 2004 kemudian saya pergi ke Makkah dan tidak ikut lagi dalam kegiatan tabligh
3	kegiatan apa saja yang pernah anda ikut di jamaah tabligh ini?	Hanya mengikuti keluar 3 hari kemudian keluar 40 hari dan kegiatan-kegiatan dalam tabligh
4	Apa makna simbol seperti peci putih dan sorban yang sering di pake jamaah tabligh?	Ooo Saya tidak mengerti hal itu, yang saya ikuti sunnah memelihara jenggot itu saya pahami dari penjelasan teman dan saya membaca hadithnya tentang sunnah memelihara jenggot sehingga saya ikut memelihara jenggot.
5	Apa makna makan bersama dalam satu nampan?	Itu merupakan cara makan yang disunnahkan dan itu kita juga praktekkan dirumah
6	Apa makna memberikan minyak wangi pada saat taklim?	Karena malaikat menyukai bau harum

Hasil Transkrip wawancara ke VII.

Hari/tanggal : Ahad, 14 juni 2019

Waktu : 13.05-13.15

Lokasi : Masjid Batujai

Informan : bapak H Rusdan S.pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada jamaah?	Yang pertama iman yakin bagaimana supaya iman kita menjadi meningkat yaitu dengan membicarakan ke-Besaran Allah, ke-Agungan Allah, sifat-sfat Allah. Kalau iman kita sudah bagus maka akan merembet pada amal, sehingga jika iman bagus maka amal juga akan menjadi bagus. Kalau iman sudah bagus maka amal dan suasana akan menjadi bagus, maka datanglah pertolongan Allah. Yang kedua yaitu amal, jika iman sudah bagus maka amal juga bagus, dan amal yang paling utama adalah tentang shalat. Apa maksud shalat, apa tujuan shalat, apa fadilah-fadilah shalat dan bagaimana kita bisa shalat dengan khusu' dan khuduk. Shalat seperti shalatnya para sahabat dan shalat yang bisa menyelesaikan masalah.
2	Apa maksud dakwah umum, ijtimai, khusus, dan ifrodi?	Dakwah umum adalah dakwah kepada orang banyak misalnya seperti dakwah ijtimai seperti bayan yang hadir semua kalangan. Dakwah khusus itu khusus kepada orang tertentu misalnya kita berdakwah kepada pejabat, kita tidak menggurui kita hanya

		mengarah-arahkan saja, misal kita ceritakan tentang sahabat-sahabat dahulu bagaimana menjadi khalifah (pemimpin). Kalau kita dakwah kepada ulama kita tidak mendakwahi mereka, kita minta doa, kita minta nasehat.
3	Apa dakwah ifrodi?	Dakwah ifrodi adalah dakwah untuk diri kita sendiri kita berbicara seperti ini adalah juga untuk diri kita, kita mengajak orang lain sebenarnya juga untuk diri kita sendiri. Jadi semua yang kita dakwahkan ini untuk diri kita juga.
3	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dakwah ini?	Hambatan dari dalam kita ini adalah malas, maka jika kita malas berarti iman kita sudah mulai lemah sehingga harus di cas lagi agar kuat lagi dengan cara keluar lagi 3 hari. Hambatan dari luar datangnya dari istri, anak, tetangga sehingga kita harus juga pahami pada mereka.
4	Apa saja tantangan yang dialami ketika berdakwah ?	Tantangan dari luar yaitu ketika berdakwah di suatu tempat tidak diterima, masyarakatnya tidak baik, karena mereka belum tahu apa visi dan misi dakwah ini.

Lampiran 2.

Lembar Observasi Musyawarah Harian

No	Hari/tgl	Waktu	Jumlah peserta	Pembahasan	Hasil musyawarah
1	Senin, 1juni 2019	Ba'da Subuh	15 orang	Laporan dakwah hari Ahad kemarin, tentang siapa saja yang telah di kunjungi.	1. Yang bertugas menyampaikan taklim pagi Sahli. 2. Yang berslaturahmi kerumahnya bapak Sauban dua orang yaitu Husain dan Setum.
2	Selasa, 9 juni 2019	Ba'da Subuh	12 orang	Menindak lanjuti keputusan dari keputusan markas di Ampenan	1. Ditekankan untuk mengirim perwakilan dari halaqoh untuk khuruj 40 hari ke daerah Selong Belanak. 2. Yang bertugas taklim pagi Setum. 3. Yang bertugas taklim ba'da Ashar Shalehudin.
3	Rabu, 17 juni 2019	Ba'da Subuh	13 orang	Laporan kegiatan	1. Yang bertugas taklim ba'

				<p>dakwah hari selasa kemarin tentang bagaimana hasil tasykil yang telah dilakukan</p>	<p>Subuh Sahli 2. Yang yang bertugas taklim ba'da Ashar Salim 3. Yang bertugas menyampaikan bayan Salehudin 4. Yang bersilaturahmi 6 ke Bon bas orang</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran 3.

Lembar Observasi Silaturahmi

No	Hari/tgl	Peserta	Waktu	Tujuan	Keterangan
1	Rabu, tgl 10 Juli 2019	6 orang Yang menjadi ketua rombongan adalah salehudin	Ba'da Maghrib	Dusun Karang Dalem	Sebanyak 3 rumah yang dikunjungi, semua tuan rumah ada menerima dengan baik. Adapun yang menjadi materi pembicaraan adalah mengajak mereka untuk lebih beramal sholeh satunya dengan mengajak mereka untuk sholat berjamaah di masjid
2	Rabu, tgl 17 Juli 2019	6 orang Yang menjadi ketua rombongan adalah sahli	Ba'da Maghrib	Dusun Kebon Bas	Rumah di jadikan obyek silaturahmi sebanyak 3 keluarga, mereka menyambut kedatangannya dengan baik. Adapun materi yang di sampaikan adalah tentang pentingnya saling nasehat menasehati antar sesama muslim dan mengajak shalat berjamaah di masjid.
3	Rabu, 24 Juli 2019	6 orang Yang menjadi	Ba'da magrib	Dusun perengkis	Rumah yang dikunjungi sebanyak 3 keluarga , 2 diantara tidak ada di

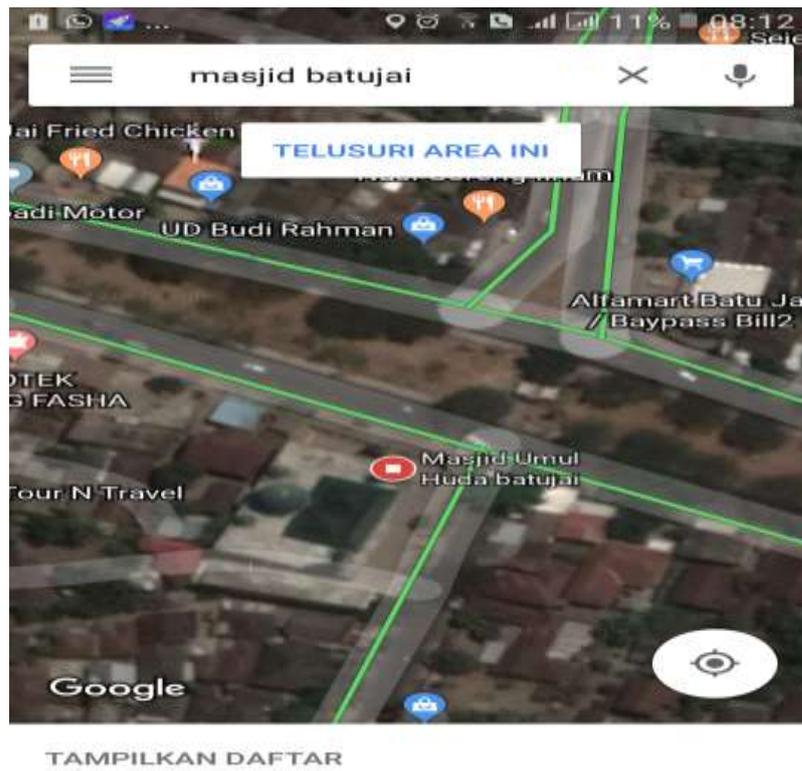
		ketua rombongan adalah setum			rumah. Yang menjadi bahan pembicaraan adalah mengingatkan tentang kehidupan dunia ini adalah sementara dan pentingnya shalat berjamaah di masjid.
--	--	---------------------------------------	--	--	---

Lampiran 4.

Lebar Observasi Taklim

No	Hari/tgl	Waktu	Jumlah peserta	Pemateri	Materi
1	Sabtu, 20 juni 2019	Ba'da Ashar	6 orang	Bapak Sauban	Pentingnya iman dan amal sholeh serta kisah teladan para sahabat
2	Jum'at, 2 Juli 2019	Ba'da Ashar	7 orang	Bapak Salim	Menyampaikan tentang keutamaan-keutamaan amal membaca Al-Qur'an, keutamaan sedekah yang menjadi kitab rujukannya kitab fadhilah amal
3	Ahad, 11 juli 2019	Ba'da Ashar	6 orang	Bapak Shalehudin	Menyampaikan tentang keutamaan-keutamaan shalat berjamaah, silaturahmi, dan berdzikir yang menjadi rujukannya kitab fadhilah amal.

Lampiran 4.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian



sGambar 2. Masjid Ummul Huda Batujai



Gambar 3. Kegiatan Taklim ba'da Maghrib



Gambar 4. Kegiatan taklim ba'da shalat Ashar



Gambar 5. Kegiatan silaturahmi harian ke salah satu rumah warga.



Gambar 6. Kegiatan Musyawarah harian ba'da shalat Subuh



Gambar 7. Kegiatan musyawarah mingguan setiap hari Selasa



Gambar 8. Foto wawancara dengan H Lalu Arsyad



Gambar 9. Foto wawancara dengan TGH Dawud Muhsin



Gambar 10. Foto wawancara dengan bapak H. Rusdan



Gambar 11. Foto wawancara dengan bapak Salim



Gambar 12. Foto wawancara dengan bapak H. Shaleh Hambali



Gambar 13. Foto wawancara dengan ustadz Misbah.



Gambar 14. Foto shalat berjamaah di Masjid Ummul Huda.



Gambar 5. Kegiatan silaturahmi harian ke salah satu rumah warga.



Gambar 6. Kegiatan Musyawarah harian ba'da shalat Subuh



Gambar 7. Kegiatan musyawarah mingguan setiap hari Selasa



Gambar 8. Foto wawancara dengan H Lalu Arsyad



Gambar 9. Foto wawancara dengan TGH Dawud Muhsin



Gambar 10. Foto wawancara dengan bapak H. Rusdan



Gambar 11. Foto wawancara dengan bapak Salim



Gambar 12. Foto wawancara dengan bapak H. Shaleh Hambali



Gambar 13. Foto wawancara dengan ustadz Misbah.



Gambar 14. Foto shalat berjamaah di masjid Ummul Huda

NO	HARI/TGL	POKOK PEMBAHASAN	KOMENTAR	PARAF
1	Senin 21/5/18	Pematangan judul	Acc	Sh
2	29/12/18	Intak, Pemin	Acc	(Sh)
3	31/12 18	Finalisasi proposisi	Acc	Sh
4	31/12/18 9	Beridita laporan		Sh
5	1/8/2019	Jumlahkan halaman		Sh
6	3/8/2019	Jumlahkan halaman		Sh
7	5/8/2019	ACC		Sh

8	10/2019 8	Reborn lecta?		li>
9	15/2019	Jagu-lobel		li>
10	20/2019	ACE		li>
11				
12				
13				
14				